BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbincangan mengenai pendidikan karakter di Indonesia belakangan ini semakin menguat. Nampaknya, gerakan pendidikan karakter yang marak sekarang ini tidak lepas dari keprihatinan semua komponen bangsa ini yang menilai bahwa karakter bangsa ini semakin memudar. Sistem pendidikan dilihat seakan-akan tak mampu menjadi alat untuk menciptakan manusia Indonesia yang cerdas baik secara spiritual, sosial, maupun intelektual. Pendidikan kita, menurut sejumlah pemerhati pendidikan, belum mampu melahirkan pribadi-pribadi unggul, yang jujur, bertanggung jawab, berakhlak mulia serta humanis.[1]

Dalam upaya pengembangan nilai-nilai keagamaan di lembaga pendidikan, seorang guru tidak hanya terfokus pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga harus mengarahkan kepada siswanya dalam bentuk implementasi keagamaan. Misalnya, para peserta didik diajak untuk mau memperingati hari-hari besar keagamaan dan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam sekolah tersebut yang kemungkinan besar juga memberikan sumbangan informasi kepada siswa tentang materi-materi yang telah dipelajari di dalam kelas.

[1] Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter Dalam Islam* (Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, 2010), 10.

Seorang guru yang kreatif, selalu berupaya untuk mencari cara agar agenda kegiatan yang direncanakan dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Guru harus mampu mengatasi masalah atau kendala yang dihadapi dan dapat menciptakan suasana sekolah sesuai yang diharapkan. Seperti dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, perlu adanya solusi dan penanaman pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan keagamaan dan mengefektifkan semua siswa yang selalu tidak mau mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar harus ditunjang dengan keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap siswa. Tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan yang baik, pembinaan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan, dan sudah menjadi tugas guru terutama guru agama untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula.

Pendidikan karakter harus dilaksanakan secara integral dan holistik. Pendidikan karakter harus didukung oleh semua komponen masyarakat dan dilakukan di semua level dan ruang kehidupan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran *(intellect)* dan tubuh anak".[2]

---

[2] Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter Dalam Islam* (Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, 2010), 13.

Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan komponen penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembinaan kegiatan keagamaan. Karena dengan adanya pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa selain untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembinaan kegiatan keagamaan siswa, juga bertujuan untuk meningkatkan mutu guru agama Islam khususnya peningkatan cara mengajar pendidikan Islam. Untuk itulah, pendidikan karakter dalam Islam harus dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang nantinya dapat mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah.[3]

Dalam pembinaan kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar, tentu masih membutuhkan bimbingan guru, dimana guru agama membimbing, menuntun, memberikan contoh, bahkan mengantarkan anak didiknya ke arah pada kedewasaan yang muslim.[4]

Di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang, menunjukan bahwa sejalan dengan adanya program kegiatan keagamaan, para siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan keagamaan. Akan tetapi, pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan terhadap siswa belum tertananam atau tumbuh dalam diri siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pendidikan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada.

---

[3] Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter Dalam Islam* (Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, 2010), 14.

[4] Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter Dalam Islam* (Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, 2010), 16.

Kegiatan keagamaan yang ada di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang, antara lain[5]:

1. Membaca surat-surat pendek sebelum belajar

   Semua siswa dari kelas I-VI membaca surat-surat pendek seperti surat al_fatihah, surat annas, surat al-falaq dan surat al-iklas diharapkan agar siswa memilki karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya serta karakter kemandirian dan tanggungjawab.

2. Sholat duha pada jam istirahat;

   Shalat duha berjamaah dilaksanakan untuk pengembangan aspek religius,dan juga bisa dijadikan aspek gotong royong dimana siswa sebelum dan sesudah shalat duha menyiapkan dan membereskan kembali sarana yang telah digunakan saat shalat tanpa disuruh oleh guru.

3. Sholat dhuhur berjama'ah.

   Shalat dhuhur berjama’ah dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sejak dini, siswa juga dapat menyadari akan pentingnya rasa persaudaraan hal ini diaplikasikan dengan menyambung silaturahmi baik antar siswa maupun siswa dengan guru.

4. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

   Peringatan hari besar islam adalah kegiatan memperingati hari besar dan bersejarah bagi umat islam. Kegiatan ini rutin dilaksanakan di SD Negeri Kadumerak 1 dengan tujuan utamanya adalah syiar islam sekaligus menggali

[5] Hasil Observasi, *di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang Pada Tanggal 20 Juli 2018.*

arti dan makna dari suatu hari besar islam, sehingga para siswa dapat mengambil manfaat dan tauladan dari kegiatan tersebut.Adapun untuk pematerinya Sekolah memanggil ustad dari luar hal ini bertujun agar para siswa dapat menyimak lebih dalam lagi tentang ajaran agama yang mereka dapatkan dari guru agama sekolah masing-masing dan untuk mengingatkan kembali ajaran-ajaran agama dari guru sekolah

5. Melaksanakan kegiatan manasik haji

Kegiatan manasik haji dilaksanakan di lapangan SD Negeri Kadumerak 1 kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada para siswa-siswa dan pembekalan dini bagi mereka selaku umat islam nantinya. Adapun makna dari pelaksanaan manasik haji diharapkan siswa memiliki karakter percaya diri dan pekerja keras, karakter baik dan rendah hati serta karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan.

6. Pesantren kilat

pesantren kilat dilaksanakan pada bulan ramadhan ini untuk menerapkan dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari pada diri siswa, dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, kokoh, dan mampu menghadapi tantangan-tantangan negatif, baik yang datang dari dirinya pribadi maupun dari luar dirinya.

Berdasarkan Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, pembentukan karakter adalah bagian integral dari orientasi pendidikan Islam.

Tujuannya adalah membentuk kepribadian seseorang agar:[6]

1. Memiliki karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya (karakter religius)
2. Memiliki karakter kemandirian dan tanggungjawab
3. Memiliki karakter kejujuran
4. Memiliki karakter hormat dan santun
5. Memiliki karakter dermawan, suka tolong-menolong dan kerjasama
6. Memiliki karakter percaya diri dan pekerja keras
7. Memiliki karakter kepemimpinan dan keadilan
8. Memiliki karakter baik dan rendah hati
9. Memiliki karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan

Kenyataan di lapangan pada saat pelaksanaan kegiatan keagamaan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang, peneliti menemukan bahwa masih ada sebagian siswa yang kurang motivasinya dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Masih banyak siswa yang cenderung tidak serius dalam melaksanakan kegiatan tersebut seperti bercanda pada saat melaksanakan kegiatan keagamaan bahkan ada yang tidak mengikutinya. Selain itu masih adanya beberapa siswa yang susah diajak mengikuti kegiatan tersebut. Hal itu disebabkan banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor usia yang cenderung bersifat kekanak-kanakan, kurangnya pembiasaan diri, dukungan orang tua/wali siswa, kebiasaan buruk di lingkungan keluarga yang kurang berwawasan keagamaan.

---

[6] Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter Dalam Islam.* (Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama,2010), 43.

Hal lain juga ditemukan pada saat pelaksaan kegiatan shalat duhur berjamaah yaitu kurang optimalnya pengawasan dari guru pendamping dan ketertiban pelaksanaan shalat berjamaah juga lebih sulit dilakukan karena loksinya diluar sekolah. Hal ini terlihat beberapa siswa kelas VI tidak langsung menuju ke mushola melainkan ke tempat lain seperti kantin dan berkumpul dan hanya mengobrol, Masalah lain juga muncul dari siswa putra jumlah pembina yang terbatas dalam mendampingi shalat berjamaah membuat siswa putra sulit diawasi,diarahkan karena beberapa siswa masih terlihat malas dan harus disuruh oleh guru pendamping untuk melaksanakan shalat berjamaah sehingga sahalatnyapun terkesan asal-asalan dan kurang khusu[7]

Di disisi lain, sebagian siswa lagi sangat antusias mengikutinya. Semua kegiatan dilaksanakan oleh seluruh siswa SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang kelas VI. Membaca surat-surat pendek sebelum belajar dilaksanakan setiap hari pada hari efektif yang diharapkan agar siswa memilki karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya serta karakter kemandirian dan tanggungjawab. Sholat duha pada jam istirahat diharapkan siswa memiliki karakter kemandirian dan tanggungjawab. Sholat dhuhur berjama'ah diharapkan siswa memiliki karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya serta karakter dermawan, suka tolong-menolong dan kerjasama. Melaksanakan PHBI diharapkan memiliki karakter kepemimpinan dan keadilan serta karakter toleransi, kedamaian dan

[7] Hasil Observasi, *dengan guru pendamping shalat berjamaah ibu Neni pada tanggal 23-Oktober-2018.*

kesatuan. Melaksanakan manasik haji diharapkan memiliki karakter percaya diri dan pekerja keras, karakter baik dan rendah hati serta karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan. Pesantren kilat diharapkan memiliki karakter kejujuran serta kemandirian dan tanggungjawab.

Tujuan diadakannya ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri Kadumerak 1 adalah untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi yang diperoleh di kelas, dan untuk merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari., serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Yaitu dalam arti :

a. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
b. Berbudi pekerti luhur
c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
d. Sehat jasmani dan rohani
e. Berkepribadian yang mantap dan mandiri
f. Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Mengetahui begitu pentingnya tujuan pendidikan agama Islam yang harus dicapai, maka jika guru agama hanya mengandalkan pada kegiatan proses belajar mengajar saja, mungkin tujuan itu sulit untuk dicapai. Apalagi materi pendidikan agama itu setelah dipelajari dan dipahami maka perlu diamalkan dalam segi kehidupan. Disinilah fungsi dari kegiatan keagamaan, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk

memperoleh pengalaman dalam menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh agama Islam, terutama hal-hal yang berkaitan dengan rukun Islam. Untuk selanjutnya menjadi kebiasaan siswa untuk selalu mengamalkan ajaran agama Islam.[8]

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang tersebut di atas, menjadi sebuah pertanyaan "Apakah kegiatan tersebut dapat membentuk karakter siswa seperti yang tertuang dalam tujuan pembentukan karakter di atas?

Paparan di atas, menjadikan penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi untuk diangkat menjadi karya tulis skripsi dengan judul : **"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan studi kasus dikelas VI SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang"** dengan tujuan memberi pemahaman kepada peserta didik dan lingkungan sekolah bahkan masyarakat setempat dan dari hasil penelitian tersebut diharapkan mampu menjadi tolak ukur serta tambahan wawasan bagi pengembangan pendidikan Islam ke depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahannya adalah : Bagaimana implementasi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SD Negeri Kadumerak Pandeglang ?

---

[8] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Kepribadian* (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2012), 36.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk menanamkan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan.Sehingga pada pelaksanaannya tidak bersifat teoritis saja melainkan bagaimana penerapannya di lapangan dan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Lembaga

      Sebagai barometer tingkat keberhasilan seorang guru, menjadi petunjuk dan pedoman bagi sekolah yang bersangkutan dalam pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang. Sekaligus dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi pembinaan yang selanjutnya dapat digunakan untuk membangun dan meningkatkan pendidikan karakte rmelalui kegiatan keagamaan yang lebih

efektif.

b. Bagi Peneliti

Untuk memperkaya khasanah pemikiran dan memperluas wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan dan sekaligus sebagai langkah untuk meraih gelar (S-1) di Fakultas Tarbiyah UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembuatan laporan, skripsi ini penulis susun menjadi lima bab yang terdiri dari:

1. BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
2. BAB II Pendidikan Karakter dan Kegiatan Keagamaan, meliputi: Pendidikan Karakter, Kegiatan Keagamaan, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan, Kendala Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah.
3. BAB III Metodologi Penelitian, meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian,

Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Datadan Tahap-Tahap Penelitian.

4. BAB IV Deskripsi Data, meliputi: Pembahasan Hasil Penelitian.
5. BAB V Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.